PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 04 Juni 2025 Halaman: 3



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PRODUK PERTANIAN - Ketua Komisi IV DPR RI, Titiek Soeharto, menerima kenang-kenangan produk pertanian warga Klitren, Kota Yogyakarta, di sela agenda reses, Selasa (3/6).

Titiek Soeharto Dorong Eksistensi Urban Farming di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Kreativitas warga Kota Yogyakarta dalam menggulirkan aktivitas pertanian di tengah keterbatasan lahan, tak perlu dirugikan lagi. Berbagai produk pertanian yang digagas melalui lorong sayur di tengah permukiman padat penduduk, menjadi bukti ketekunan warga Kota Yogyakarta.

Merespons hal tersebut, Ketua Komisi IV DPR RI, Siti Hediati Soeharto, menegaskan komitmennya untuk mendukung eksistensi pertanian perkotaan. "Swasembada pangan saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah. Ini yang harus kita dukung bersama. Tidak hanya soal sawah dan ladang, tetapi juga pengolahan lahan pekarangan, seperti urban farming, praktik bercocok tanam di area perkotaan," tandas legislator yang akrab disapa Titiek itu saat mengunjungi RW 02 Kelurahan Klitren, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogya, dalam agenda reses, Selasa (3/6).

Dengan lahan pertanian yang sempit dan terbatas di, pihaknya pun siap mendorong, supaya ke depan ada bantuan bibit atau pupuk untuk para kelompok tani di Kota Yogyakarta. Selain itu, ia juga meminta kepada pemerintah daerah, agar memberikan perhatian dan pendampingan penuh untuk pelaku pertanian perkotaan ini.

"Pertanian perkotaan akan kita dorong betul. Teknologi juga harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Pertanian tidak hanya masalah kebutuhan pangan, tapi juga ketahanan ekonomi," ucapnya.

Dalam kegiatan serap aspirasi tersebut, Titiek juga memaparkan beberapa program pemerintah yang bisa diakses oleh pelaku urban farming di Kota Pelajar. Satu di antaranya, program pekarangan pangan bergizi, berupa bantuan modal sebesar Rp12 juta per kelompok tani, serta bibit yang disalurkan melalui dinas terkait.

"Nah, di Yogyakarta kan ada teman-teman Fraksi Gerindra, di DPRD provinsi, kemudian DPRD kota juga. Itu sudah kami minta untuk menjembatani dan mengawasi," cetusnya.

Ketua RW 02 Klitren, Hasan Al Hakim, mengungkapkan, Kelompok Wanita Tani (KWT) di wilayahnya sudah bergeliat sejak beberapa tahun terkhir. Dua komoditas utama yang jadi andalan yakni pisang raja dan cabai jawa, yang ditanam di lahan kosong samping masjid setempat.

"Pisang sudah jalan hampir tiga tahunan, dalam sebulan bisa tiga kali panen. Itu menghasilkan sekitar tiga atau empat tandan," tandasnya.

Pisang raja dan cabai jawa dipilih selaras masukan dari Dinas Pertanian, karena skema perawatannya yang cenderung sederhana, serta bisa diapsarkan dengan mudah. Kebetulan, untuk komoditas cabai jawa, Dinas Pertanian pun siap menampung, di mana harganya di pasaran saat ini menyentuh Rp60 ribu per kilogram.

"Untuk pisang satu lirangnya sekitar Rp25 ribu-30 ribu. Kalau sekali panen satu pohon ada 10 lirang saja, berarti bisa menghasilkan sekitar Rp250 ribu. Itu perawatannya mudah sekali. Makanya, setelah kami kembangkan pisang dan cabai ini, kas KWT cepat sekali bertambahnya," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005